

Today's Outlook:

MARKET AS: Federal Reserve memulai FOMC Meeting pada hari Selasa, dan bank sentral diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tidak berubah dalam kisaran 5.25% hingga 5.5% pada hari Rabu. Pernyataan kebijakan moneter juga akan mencakup rencana "dot plot" yang diperbarui oleh The Fed, atau prospek suku bunga, inflasi, dan pengangguran. Sementara itu, pernyataan Fed Chairman Jerome Powell juga diperkirakan akan menarik sebagian besar perhatian investor. Selain keputusan The Fed, pembacaan indeks harga konsumen AS pada bulan Mei, yang merupakan ukuran inflasi yang sangat dinantikan di negara dengan ekonomi terbesar di dunia, juga akan dirilis nanti malam sekitar jam 19.30 WIB, di mana pelaku pasar masih berharap melihat US CPI pada level 3.4% yoy, sama dengan periode sebelumnya. Tanda-tanda pelonggaran inflasi lebih lanjut dapat memperkuat ekspektasi penurunan suku bunga, mengingat itu adalah salah satu gejala perlambatan ekonomi; namun apabila inflasi terlihat terlalu buruk maka dapat meningkatkan kekhawatiran para investor akan potensi resesi yang sudah diredam untuk berbulan-bulan lamanya.

FIXED INCOME: Imbal hasil US Treasury tenor 10-tahun turun 7,4 basis poin menjadi 4,397% setelah lelang obligasi 10-tahun senilai USD 38 miliar diberikan dengan imbal hasil yang lebih rendah dari perkiraan, menunjukkan tanda-tanda permintaan yang lebih kuat. Imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun, 5 tahun dan 30 tahun juga berada di bawah tekanan menyusul hasil lelang yang lebih baik dari perkiraan.

KOMODITAS: Harga MINYAK ditutup sedikit lebih tinggi pada hari Selasa karena US Energy Information Administration (EIA) menaikkan perkiraan pertumbuhan demand minyak global untuk tahun ini, sementara OPEC tetap pada perkiraan pertumbuhan yang relatif kuat pada tahun 2024. Futures BRENT naik 0,4%, menjadi USD 81,92 / barel, melanjutkan rebound tajam karena kekhawatiran kelebihan supply telah surut sejak Brent ditutup pada USD 77.52 seminggu sebelumnya, yang merupakan level terendah sejak Februari. Sementara US WTI naik 0.2%, menjadi USD 77.90. EIA menaikkan perkiraan pertumbuhan demand minyak dunia pada tahun 2024 menjadi 1,10 juta bpd dari perkiraan sebelumnya sebesar 900,000 bpd. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) mempertahankan perkiraan pertumbuhan demand minyak global yang relatif kuat pada tahun 2024, dengan mengutip ekspektasi sektor travel dan pariwisata pada paruh kedua. EIA juga memproyeksikan produksi minyak mentah AS pada tahun 2024 meningkat lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya ke titik rekor produksi 13.24 juta barel.

MARKET EROPA & ASIA: INGGRIIS laporkan sejumlah indikator ekonomi terkait ketenagakerjaan, di antaranya pertumbuhan Upah rata-rata sedikit di atas ekspektasi, sama angkanya dengan bulan sebelumnya di 5.9%. Klaim pengangguran di sana seperti terdata pada Claimant Count Change di bulan May melonjak signifikan ke angka 50,400, jauh lebih tinggi dari perkiraan 10,200 dan 8,400 pada bulan sebelumnya. Tak heran Tingkat Pengangguran (Apr) sudah merangkak naik 0.1% ke level 4.4%. Malam nanti rangkaian data yang lebih penting akan dirilis seperti : GDP (Apr), Industrial & Manufacturing Production (Apr), serta Trade Balance. Pagi ini segera akan disajikan data CPI CHINA yang diperkirakan mampu sedikit memanaskan ke angka 0.4% yoy dari 0.3% pada periode sebelumnya. Demikian pula Inflasi di tingkat produsen (PPI) diharap telah mampu kurangi deflasi menjadi tunggal -1.5% yoy dari -2.5% pada periode sebelumnya. Bicara mengenai CPI, JERMAN menyuliskan data tersebut siang ini dengan prediksi indeks harga konsumen mereka berada pada tingkat 2.4% yoy, masih memanaskan 0.2% dari bulan sebelumnya.

Corporate News

Perteras Peringkat Merdeka (MBMA) idA, Ini Alasan Pefindo

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat Merdeka Battery Materials (MBMA), dan obligasi I idA. Prospek untuk peringkat perusahaan stabil. Peringkat itu, mencerminkan kegiatan usaha terintegrasi secara vertikal, sinergi kuat dengan grup, mitra strategis, cadangan, dan sumber daya tambang memadai. Namun, peringkat dibatasi risiko pengembangan proyek-proyek baru, dan paparan terhadap fluktuasi harga nikel. Peringkat dapat dinaikkan kalau emiten asuhan Boy Thohir itu, memperkuat diversifikasi bisnis, termasuk menambah proyek-proyek hilir bisnis rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik. Peringkat juga dapat dinaikkan jika perseroan sukses mengoperasikan proyek-proyek baru tepat waktu, dan menghasilkan pendapatan lebih tinggi daripada proyeksi dengan meningkatkan indikator-indikator profitabilitas. (Emiten News)

Domestic Issue

Sri Mulyani Dorong Pemda Tingkatkan Penerbitan Obligasi dan Sukuk Daerah

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mendorong pemerintah daerah (pemda) untuk lebih mengencakan penerbitan obligasi, sukuk daerah, dan beberapa pembiayaan lainnya untuk mempercepat keberlanjutan pembangunan di daerah masing-masing. Selain itu, Sri Mulyani mengatakan bahwa perlu adanya pembiayaan yang kreatif dan inovatif untuk pembangunan jangka panjang dan perbaikan struktural di daerahnya, salah satunya dengan melakukan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Sebab, tidak bisa terus menerus mengandalkan hanya dari transfer pemerintah pusat ke daerah. "Daerah mungkin perlu mulai kenal walau tetap hati-hati bagaimana terbitkan obligasi dan sukuk daerah, dan mengembangkan pembiayaan kreatif," kata Sri Mulyani dalam Rapat Kerja Komite IV DPD RI, Selasa, 11 Juni. Menurut Sri Mulyani, skema awal terbaik untuk menjaga risiko dari pembiayaan kreatif itu utamanya dapat dilakukan oleh daerah-daerah yang memiliki Dana Bagi Hasil (DBH) yang lebih besar, agar para pemda dapat mulai membangun dana abadi daerah untuk dapat membiayai pembiayaan jangka panjang. (VOI)

Recommendation

US10YT justru kembali jatuh ke bawah Support Moving Average yang harusnya menjaga yield stabil di atas 4.43%, walau memang proyeksi movement cenderung downtrend seiring meningkatnya prospek penurunan suku bunga THE FED ke depannya. ADVISE : WAIT & SEE.

ID10YT makin mantap jalani swing naik yang telah diprediksi dari pola PARALLEL CHANNEL yang telah dipatahkan trend turunnya. Jika mantap berada di atas level psikologis 7.0% seperti yang tengah dijajaki saat ini, maka ID10YT melapangkan jalan menuju TARGET yield 7.325%. ADVISE : antisipasi penurunan pada harga jika penguatan yield terus terjadi.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.12 (+0.03%)
FR0091 : 96.62 (-0.14%)
FR0094 : 96.32 (+0.01%)
FR0092 : 101.57 (-0.06%)

FR0086 : 98.10 (-0.03%)
FR0087 : 97.60 (-0.22%)
FR0083 : 104.54 (-0.63%)
FR0088 : 95.09 (-0.04%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +2.35% to 32.86
CDS 5yr: +0.66% to 72.54
CDS 10yr: -2.18% to 118.43

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.02%	0.05%
USDIDR	16,290	0.06%
KRWIDR	11.82	-0.10%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,747.42	(120.62)	-0.31%
S&P 500	5,375.32	14.53	0.27%
FTSE 100	8,147.81	(80.67)	-0.98%
DAX	18,369.94	(124.95)	-0.68%
Nikkei	39,134.79	96.63	0.25%
Hang Seng	18,176.34	(190.61)	-1.04%
Shanghai	3,028.05	(23.23)	-0.76%
Kospi	2,705.32	4.15	0.15%
EIDO	18.90	(0.98)	-4.93%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,317.0	6.1	0.27%
Crude Oil (\$/bbl)	77.90	0.16	0.21%
Coal (\$/ton)	131.25	(0.60)	-0.46%
Nickel LME (\$/MT)	17,818	(73.0)	-0.41%
Tin LME (\$/MT)	31,913	(88.0)	-0.27%
CPO (MYR/Ton)	3,931	12.0	0.31%

Date	Country	Hour	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	JP	6.50	BoP Current Account Balance	1QF	¥2050.5B	¥1737.6B	¥3398.8B
10 – June	JP	6.50	GDP Annualized SA QoQ	1QF	-1.8%	-2%	-2%
	JP	6.50	GDP SA QoQ	1QF	-0.5%	-0.5%	-0.5%
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – June							
Wednesday	JP	06.50	PPI YoY	May		2%	0.9%
12 - June	KR	06.00	Unemployment Rate SA	May		2.9%	2.8%
	GE	13.00	CPI YoY	May		2.7%	2.9%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Jun 7		-	-5.2%
	US	19.30	CPI YoY	May		3.4%	3.4%
	US	19.30	CPI MoM	May		0.1%	0.3%
Thursday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	May		0.1%	0.5%
13 – June	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun 12		5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claim	Jun 8		--	229k
Friday	US	21.00	U of Michigan Sentiment	Jun P		73.0	69.1
14 – June							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta